

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi

3.1.1.1 Populasi Target

Seluruh mahasiswi tingkat I, II, III dan IV pada Fakultas Kedokteran pada tahun 2014/2015 UNISBA (FK UNISBA)

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Mahasiswi FK UNISBA yang mengalami *premenstrual syndrome* tahun ajaran 2014/2015.

3.1.2 Sampling

Pemilihan di mulai dengan survei pada populasi yang di inginkan, dan penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin sbb :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

D = tingkat ketepatan absoulut yang diinginkan

Dari populasi sebanyak 427 mahasiwi dengan $d = 0,1$ maka besar sampel sesuai dengan rumus adalah :

$$n = \frac{427}{427(0.1^2) + 1} = 81$$

Prosedur pengambilan sampel untuk mahasiswa FK UNISBA, tingkat I sampai dengan tingkat 4. Ditentukan dengan *proportional sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara proporsional dan berdasarkan mahasiswa yang berada pada tingkat I s.d tingkat IV. Dari 81 mahasiswa akan diambil secara proporsional tiap mahasiswa pada 4 angkatan dengan menggunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{n} \times n$$

Keterangan :

ni = total sampel tiap tingkat/kelas

n = total sampel

Ni = total Populasi tiap tingkat/kelas

N = total populasi secara keseluruhan

Sehingga besar sampel tiap mahasiswa pada empat kelas dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Besar Sampel Pada 4 Angkatan Fakultas Kedokteran UNISBA

No	Tingkat/Angkatan	Ni	ni
1	IV (2011)	90	17
2	III (2012)	110	21
3	II (2013)	92	18
4	I (2014)	132	25
Total		427	81

3.1.3 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

1. Mahasiswi FK UNISBA tahun ajaran 2014/2015
2. Sudah mengalami menstruasi
3. Bersedia menjadi responden
4. Berusia 18-25 tahun

3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Memiliki riwayat gangguan kejiwaan
2. Tidak mengisi kuesioner lengkap

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu untuk melihat hubungan aktivitas fisik dan indeks massa tubuh terhadap *premenstrual syndrome* (PMS) pada mahasiswi FK UNISBA tahun ajaran 2014/2015.

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.2.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variable bebas pada penelitian ini adalah aktifitas fisik dan indeks massa tubuh.

3.2.2.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

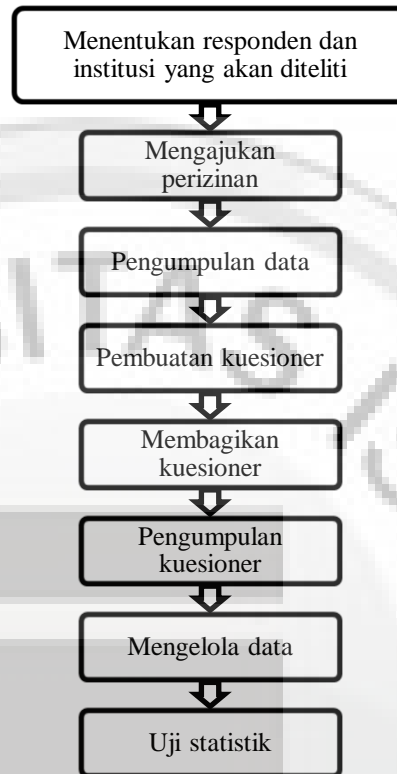
Variable terikat dalam penelitian ini adalah *premenstrual syndrome*.

3.2.2.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Sumber	Hasil ukur	Skala
PMS	Merupakan gangguan siklik yang terjadi pada responden yang ditandai dengan gejala fisik maupun emosional yang konsisten tpada fase luteal siklus mensturasi	Kuesioner	Dickerson, dkk 2003	Ya: bila responden tidak mengalami premstruasi sindrom Tidak : bila responden mengalami premstruasi sindrom	Nominal
Indeks massa tubuh	adalah nilai yang diambil dari perhitungan antara berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) responden	Pengukuran langsung	CDC,2002	BB Normal = 18 -24 BB berlebihan = 25-29 Obesitas = > 30	Ordinal
Aktivitas fisik	merupakan jenis kegiatan (olahraga) yang dilakukan oleh responden selama seminggu yang di hitung dengan waktu (jam)	Kuesioner		a. Aktif : bila berkativitas paling sedikit 3 kali seminggu dengan durasi minimal 20 menit b. inaktif : bila tidak memenuhi persyaratan di atas	Nominal

3.2.3 Prosedur Penelitian



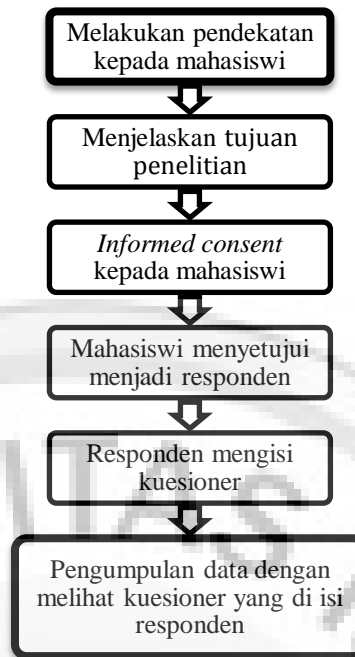
Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian

3.2.3.1 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data berupa data primer yang diperoleh dari wawancara dengan menggunakan kuesioner. Aktivitas fisik diukur menggunakan kuesioner yang disebut APARQ (*Adolescent Physical Activity Recall Questionnaire*). Responden menuliskan jenis, frekuensi dan durasi aktivitas yang biasa dilakukan selama seminggu kedalam kuesioner ini. Selanjutnya aktivitas tersebut dikategorikan menjadi aktif dan inaktif. Responden dikategorikan aktif apabila berpartisipasi dalam aktivitas

”vigorous” paling sedikit 3 kali seminggu untuk minimal 20 menit tiap sesi atau berpartisipasi dalam aktivitas ”moderat” paling sedikit 3 jam sedikitnya 5 sesi dalam 1 minggu. Responden dikategorikan inaktif apabila tidak memenuhi persyaratan yang disebutkan. Sedangkan *premenstrual syndrome* menggunakan kuesioner yang disebut *The women’s quality of life questionnaire* dari M. Kathleen B. Lustyk · W. G. Gerrish tahun 2010 masing-masing kuesioner berjumlah 7 - 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan di berikan skor 1. Jika hasil skor pada kotak "ya" lebih banyak maka wanita tersebut mengalami PMS dan skor pada kotak "tidak" banyak maka wanita tersebut tidak mengalami PMS.

Pengukuran indeks massa tubuh meliputi tinggi badan, berat badan. Tinggi badan diukur dengan microtoize dan berat badan diukur dalam kilogram. Jenis kelamin dan umur juga dicatat. Pengukuran ini meliputi pengukuran IMT didapatkan dari berat badan dalam kilogram dibagi dengan tinggi badan kuadrat dalam meter persegi (kg/m^2). Interpretasi IMT, apabila nilai IMT 18-24 maka disebut normal, 25-29 disebut berlebih dan >30 disebut obesitas. Beberapa prosedur yang dilaksanakan pada pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Pengumpulan Data

3.2.4 Analisis Data

Data primer yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan tahapan berikut :

1. *Editing*

Editing yaitu melakukan pengecekan terhadap hasil pengisian kuesioner yang meliputi kelengkapan identitas dan jawaban yang diberikan responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah langkah pemberian nilai atau bobot terhadap jawaban responden sehingga dapat menghasilkan jawaban dari variabel.

3. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode atau merubah huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu mengelompokkan data sesuai dengan katagori yang telah dibuat untuk tiap tiap sub variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

5. *Cleaning*

Cleaning yaitu mengevaluasi kembali data yang telah di-*entry* untuk menghindari kesalahan dalam data.

3.2.4.3 Alat Pengolaan Data

Data dikumpulkan dan diolah kemudian dimasukkan kedalam sistem pengolaan SPSS sebagai data keterangan subjek penelitian dan data yang di analisis meliputi analisa univariat dan bivariat.

- a. Analisis univariat yaitu dengan mendiskripsikan masing-masing variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan dinarasikan.
- b. Analisis bivariat yaitu uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan *p value* 0,05. Apabila *p value* ≤ 0.05 maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen sedangkan *p value* ≥ 0.05 maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Waktu penelitian dijabarkan pada tabel 3.3

3.3 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2014		Tahun 2015						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyajian judul									
2	Penulisan keputakaan									
3	Penulisan dan penyusunan usulan penelitian									
4	Penyajian usulan									
5	Pengumpulan data									
6	Analisis data									
7	Penulisan laporan hasil penelitian									
8	Penyajian laporan hasil									

3.4 Aspek Etik Penelitian

Aspek etik yang harus di perhatikan pada penelitian ini yaitu :

1. Memberikan penjelasan tentang penelitian baik tujuan, prosedur, manfaat , keuntungan dan kerugian.
2. Persetujuan dari responden melalui *informed consent*, meminta persetujuan secara tertulis dan menjaga agar identitas responden tidak di publikasikan.

